



► REKAYASA LALU LINTAS

## Dishub Pasang Rumble Strip di Jalan Letjend Suprpto

NGAMPILAN—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memasang *rumble strip* atau polisi tidur tipis di sepanjang Jalan Letjend Suprpto. Selain untuk mengurangi kecepatan kendaraan, hal itu bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, mengatakan rekayasa lalu lintas seperti pemberlakuan satu arah di Jalan Letjend Suprpto pasti memberikan dampak. Satu sisi, pemberlakuan sistem satu arah itu akan memperlancar lalu lintas, dan di sisi lain jalanan yang rata dan lurus menjadikan pengendara cenderung memacu kendaraan, utamanya di luar *peak hour*.

"Salah satu upayanya, *win-win solution*nya agar jalan lancar, upaya secara fisik adalah dilakukan pembatasan kecepatan. Tidak hanya bicara di jalan itu [Jalan Letjend Suprpto], banyak tempat yang kami pasang demi menjamin keselamatan," ujar Agus saat dikonfirmasi, Rabu (18/9). Agus menambahkan, sejalannya keberadaan *rumble strip* tak secara langsung berfungsi untuk menurunkan kecepatan pengendara. *Rumble strip* berfungsi untuk memberi tahu kepada pengendara bahwa di depan ada banyak objek tertentu.

Hal ini sejalan dengan banyaknya gang yang ada di jalan tersebut dan memungkinkan pengendara tak berhati-hati saat ada pengendara lain yang keluar dari gang. Untuk memastikan pengendara benar-benar mengurangi kecepatannya, Dishub memasang *rumble strip* yang sedikit lebih tinggi.

"Kebetulan salah satu manfaatnya agar orang mengurangi kecepatannya. Tapi sepertinya secara dimensi tidak ada, batasanya sampai dengan 30 km/ jam tapi tetap kencang. Ini juga problem, persoalan ini yang kami tangani," katanya.

Beberapa waktu lalu, warga di sekitar Jalan Letjend Suprpto menuliskan tulisan *Jalan Letjend Suprpto Bukan Sirkuit*. Tulisan ini ada dari ujung hingga ujung jalan lainnya. Tulisan ini merupakan bentuk peringatan warga kepada pengendara jalan untuk mengurangi kecepatan. Bukan tanpa alasan, sejak diberlakukan satu arah kendaraan yang melintas di jalan itu sering kali kebut-kebutan. Puncaknya, sempat ada satu anak meninggal dunia seusul tertabrak kendaraan di Jalan Letjend Suprpto. (Afi Amissa Karini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005